

BAB III

METODELOGI PENELITIAN


A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Menurut Moleong, penelitian kualitatif berusaha untuk mengeksplorasi fenomena melalui kata-kata dan bahasa deskriptif, dengan fokus pada pemahaman kondisi yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di kantor Pimpinan Wilayah Alwasliyah Sumatera Utara yang beralamat di Bengkel Land Rover Indah Karya Abadi, Jl. Sisingamangaraja No.144, Ps. Merah Baru, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20213, dan dilaksanakan pada:

Tabel 1: Waktu Penelitian



No	Kegiatan	Bulan		
----	----------	-------	--	--

		November	Desember	Januari
1	Proposal Penelitian			
2	Observasi			
3	Penyusunan Instrumen Penelitian			
4	Proses Pengumpulan			
5	Analisis Data			
6	Hasil Laporan Penelitian			

C. Subjek Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sugiyono menjelaskan bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap mengetahui apa yang diharapkan²⁸. Subyek penelitian ini adalah pengurus inti Al-Washliyah Sumatera Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi yang dipakai dalam riset ini antara lain tanya jawab, pemantauan serta pemilihan.

a. Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terbimbing. Dengan demikian, peneliti akan menyiapkan pertanyaan untuk diajukan sebelum wawancara dimulai. Dan narasumber yang akan saya wawancarai adalah sebagai berikut:

a) Pimpinan Alwashliyah Sumatera Utara

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 2015, 104.

- b) Ketua majelis dakwah Alwashliyah Sumatera Utara
- c) Pimpinan studio aw channel
- d) Dai yang biasa mengisi acara dakwah di aw channel
- e) Bebrapa subscriber atau penonton AW Channel

b. Observasi

Dalam cara penerapan pengumpulan informasi, pemantauan dipecah jadi kontestan serta non kontestan. Pemantauan yang hendak dicoba periset merupakan pemantauan non kontestan.

Dalam melakukan observasi, saya memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Jadi pengamatan yang saya lakukan dalam penelitian ini adalah pada perlengkapan studio aw channel dalam mendukung kegiatan dakwah digital dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam studio aw channel.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi berarti memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan gambar untuk digunakan dalam laporan dan informasi untuk mendukung penelitian²⁹.

Dokumentasi yang saya lakukan terdiri dari pengambilan foto atau video selama wawancara, pengambilan foto atau video peralatan di studio saluran AW, dan pengambilan foto atau video aktivitas di saluran AW.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen. Moleong mengatakan bahwa manusia adalah instrumen penelitian karena mereka merencanakan, mengumpulkan dan menganalisis data, menafsirkan data, dan pada akhirnya mereka melaporkan hasil³⁰.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 242.

³⁰Moleong, *Penelitian Studi Kasus*, 2011, 168.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Moleong menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat diperoleh melalui triangulasi. Cara untuk mendapatkan keabsahan data adalah dengan mengecek keabsahan data terlebih dahulu. Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi yang memakai suatu yang lain buat mempelajari serta menyamakan informasi dalam riset. Riset ini memakai triangulasi pangkal. Sugiyono menarangkan triangulasi pangkal dicoba dengan metode memeriksa informasi yang sudah didapat dari sebagian pangkal, sebaliknya triangulasi teknis dicoba dengan metode memeriksa informasi yang didapat lewat tanya jawab, pemantauan serta pemilihan.

G. Analisis data

Menurut Moleong, hal tersebut merupakan suatu usaha yang dilakukan bekerja dengan data, mengatur data, memilahnya menjadi unit-unit yang bisa diolah, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Miles & Huberman menyatakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif antara lain:

a. Pengumpulan Data.

Memproses dan menyiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan penyalinan wawancara, pemindaian bahan, pengetikan data lapangan atau pengurutan dan pengorganisasian data ke dalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

b. Reduksi data (*Data Reduction*) .

Pengurangan informasi merupakan sesuatu wujud analisa yang mengkategorikan, memusatkan, membuang yang tidak butuh serta mengarahkan informasi yang sudah direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih tajam dari hasil observasi ke dalam tema-tema. Reduksi data yakni mengubah data yang tidak memiliki kejelasan sehingga menjadi jelas dan akurat. Dengan demikian menjadikan peneliti mudah dalam melakukan analisis selanjutnya

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matriks, jaringan, cart, atau grafik. Penyajian data ialah menyusun informasi lalu akan diperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Tujuannya supaya dapat dengan mudah dipahami secara menyeluruh.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan serta konfirmasi. Kesimpulan ditarik bersumber pada penemuan serta dilakukanlah konfirmasi informasi. Kesimpulan dini yang dikemukakan sedang bertabiat tentatif, serta hendak berganti bila tidak ditemui fakta yang kokoh buat mensupport langkah pengumpulan selanjutnya.

